

# RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2015 PUSLITBANGNAK



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN**  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
2014

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak) merupakan Unit Kerja dalam lingkup Badan Litbang Pertanian mempunyai tugas koordinasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan sebagai bentuk penjabaran dari perencanaan pembangunan nasional. Sebagai basis kerja adalah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang (UU) nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), UU No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Penelitian Nasional, Pengembangan dan Penerapan IPTEK, serta UU nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) yang terbagi menjadi empat periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Undang-Undang ini mendorong pertumbuhan dan pendayagunaan sumber daya IPTEK secara lebih efektif, pembentukan jaringan penelitian yang mengikat semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah maupun masyarakat luas untuk berperan aktif dalam memajukan kegiatan IPTEK.

Walaupun Rencana Strategik (Renstra) Badan Litbang Pertanian 2015-2019 masih dalam tahap finalisasi, namun dokumen Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2013-2045 telah disusun oleh Tim Kementerian Pertanian dan menjadi acuan bagi penyusunan dokumen Renstra bagi eselon I lingkup Kementerian Pertanian termasuk Badan Litbang Pertanian. Di dalam dokumen SIPP disebutkan bahwa konsep pertanian mendatang adalah pertanian bioindustri berkelanjutan yang merupakan solusi pembangunan Indonesia masa depan.

Rencana strategis Badan Litbang Pertanian tersebut selanjutnya dijabarkan setiap tahun dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yaitu rencana kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Puslitbangnak dan indikator kinerja beserta target – targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra.

Oleh karena itu diperlukan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2015 sesuai dengan mekanisme perencanaan program dan anggaran penelitian dan pengembangan pertanian.

### 1.2. Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Puslitbang Peternakan 2015 bertujuan untuk merencanakan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2015 sesuai dengan anggaran yang dialokasikan pada pagu Indikatif 2015.

## II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Puslitbangnak dibentuk tahun 1974 berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) No. 44 dan 45 serta merupakan unit kerja Eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian dengan fungsi sebagai penyelenggara kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.299/Kpts/OT.140/7/2005 status organisasi Puslitbangnak terdiri dari Balai Besar Penelitian Veteriner (BB LITVET), Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) dan Loka Penelitian Kambing Potong (Lolilkambing).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 299/Kpts/OT.140/7/2005 juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 11/Permentan/OT.140/2/2007 Puslitbangnak mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan program serta melaksanakan penelitian dan pengembangan peternakan dengan fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan perumusan kebijakan penelitian dan pengembangan peternakan
2. Perumusan program penelitian dan pengembangan peternakan
3. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan peternakan
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan peternakan
5. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan peternakan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

Puslitbangnak sebagai lembaga penelitian perancang teknologi peternakan dan veteriner dan merupakan lembaga penelitian bersifat nasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan peternakan di Indonesia. Didalam menjalankan peran strategis Puslitbangnak didukung oleh 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) beserta mandatnya yaitu:

1. BB LITVET bertugas melaksanakan penelitian veteriner.
2. Balitnak bertugas melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak mencakup aspek pemuliaan, reproduksi, nutrisi, bioteknologi dan agribisnis.
3. Lolitsapi bertugas melaksanakan penelitian sapi potong dari berbagai aspek guna menunjang peningkatan produksi.
4. Lolilkambing bertugas melaksanakan penelitian kambing potong dari berbagai aspek guna menunjang peningkatan produksi.

---

### III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

#### 3.1. Visi dan Misi

##### Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem peternakan bio-industri berkelanjutan

##### Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi Puslitbangnak meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi peternakan dan veteriner unggul berdaya saing dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri ramah lingkungan bagi kesejahteraan peternak
2. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya Litbang Peternakan dan Veteriner untuk menghasilkan sains, teknologi dan inovasi.
3. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan sains dan teknologi (*scientific recognition*) serta pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian bioindustri (*impact recognition*) untuk kesejahteraan peternak, pelaku agribisnis, dan masyarakat

#### 3.2. Tujuan

1. Menghasilkan bibit/benih; varietas/rumpun/galur; vaksin, obat unggul ternak dan TPT; teknologi pakan; reproduksi; veteriner; dan budidaya untuk meningkatkan produktivitas daging/telur/susu yang berdaya saing
2. Menghasilkan rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan yang aplikatif, untuk mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan hewani yang ASUH secara berkelanjutan bagi kesejahteraan peternak
3. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan (*capacity buildings*) dalam melaksanakan Litbang Peternakan dan Veteriner, serta dalam membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional

### 3.3. Sasaran

1. Tersedianya: (i) pejantan sapi PO unggul hasil seleksi; (ii) pejantan kerbau hasil penjarangan; (iii) rumpun/galur unggul kambing/ domba/ itik/ ayam/ kelinci unggul hasil seleksi dan persilangan; (iv) varietas unggul tanaman pakan ternak; (v) informasi genetik sapi perah dan ternak lainnya; serta (vi) vaksin & obat
2. Tersedianya: (i) teknologi budidaya ternak yang lebih efisien; (ii) teknologi untuk meningkatkan kualitas pakan; (iii) teknologi formulasi ransum sesuai kondisi fisiologis ternak; (iv) teknologi untuk pengelolaan SDG-T dan SDG TPT; serta (v) teknologi veteriner
3. Tersedianya model yang lebih inovatif sistem integrasi tanaman-ternak mendukung sistem agribisnis bioindustri, serta rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner yang mampu mendukung peningkatan populasi, produktivitas dan produksi daging-telur-susu bagi kesejahteraan peternak.
4. Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HKI dan lisensi, serta perluasan jejaring kerja nasional dan internasional mendukung terciptanya lembaga ke-Litbang-an peternakan yang handal dan terkemuka

### 3.4. Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Veteriner

#### Arah Kebijakan dan Strategi Umum

Arah kebijakan ditujukan untuk membangun program utama mendukung misi Badan Litbang Pertanian 2015-2019 yang mencakup penelitian dan pengembangan (1) **bioindustri** dan industri hulu-hilir produk peternakan strategis, (2) pengelolaan plasma nutfah ternak, dan (3) memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani;

Strategi difokuskan kepada kegiatan utama (1) pengembangan kawasan diversifikasi pangan hewani, bioproduk, dan biokultura; (2) kawasan integrasi ternak-tanaman pangan/perkebunan, **biosiklus** terpadu; (3) kawasan produksi ternak yang efisien dan mengkonservasi sumberdaya alam; (4) Sinergi adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim.

#### Arah Kebijakan dan Strategi Khusus

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumberdaya peternakan melalui pengembangan teknologi budidaya, penciptaan rumpun ternak adaptif;
2. Mempercepat penyediaan teknologi nano, dan riset genom untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak;
3. Mendorong kemajuan *bioscience* dan *bioengineering* di bidang peternakan dan veteriner;
4. Memfokuskan pada penciptaan bibit unggul ternak, teknologi pengolahan, penyimpanan, preservasi dan pengemasan serta rekayasa kelembagaan;
5. Merumuskan rekomendasi kebijakan bioindustri dibidang peternakan dan veteriner;

### **3.5. Strategi Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Veteriner**

1. Optimalisasi sumber daya penelitian, meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), menghasilkan produk berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan perakitan dan penyediaan bibit unggul, vaksin dan obat serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS);
3. Memanfaatkan *high technology* untuk analisis genom dan ekspresi gen dalam mempercepat penciptaan bibit unggul;
4. Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional;
5. Meningkatkan promosi dan diseminasi hasil penelitian melalui berbagai spektrum ditingkat nasional maupun internasional, pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*).

#### IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program Puslitbangnak pada periode tahun 2015-2019 diarahkan untuk **penciptaan varietas unggul baru yang berdaya saing dan teknologi pertanian**, melalui penciptaan bibit/ rumpun/ galur/varietas unggul baru, vaksin dan obat yang berdaya saing, serta teknologi peternakan (pakan, reproduksi, integrasi).

**Program 2015-2019** (sesuai dengan draft Renstra 2015-2019).

1. Pemilahan produk ternak sebagai pangan dibandingkan sebagai bahan baku industri dan energi;
2. Perhatian kepada spesies utama pendukung ketahanan pangan hewani dan ekspor;
3. Penguatan industri pembibitan spesies utama dan agro-input
4. Pengintegrasian kegiatan *on farm* dengan industri hilir/pasca panen untuk meningkatkan nilai tambah;
5. Penyusunan *Grand design* masing-masing program komoditas berdasarkan produk utama dan bidang masalah;
6. Memprioritaskan Kegiatan konsorsium
7. Manajemen penelitian dan pengembangan yang menciptakan keterpaduan (konsorsium) serta integrasi pemanfaatan fasilitas, infrastruktur dan ketrampilan SDM antar UK/UPT;
8. Pengembangan model usaha pertanian inovatif terintegrasi (CLS/SITT);
9. Program perakitan rumpun ternak tipe ideal dan adaptif agroekologi spesifik;
10. Penyediaan teknologi peternakan lahan sub optimal untuk pangan dan bahan baku agroindustri;
11. Pengembangan *bio-based economy* (*bioproduct* dan *bioenergy*) melibatkan ternak.

Kegiatan Litbang Peternakan dan Veteriner dilaksanakan melalui pengelolaan sumber daya genetik, perakitan galur baru ternak dan varietas tanaman pakan ternak mengantisipasi perubahan iklim. Perakitan teknologi berupa teknologi pakan ternak berbasis bioindustri, teknologi reproduksi, budi daya ternak, dan tanaman pakan ternak yang beradaptasi terhadap perubahan iklim serta rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner. Pengembangan sistem integrasi ternak dilaksanakan terhadap komoditas pangan, hortikultura dan perkebunan. Sedangkan teknologi veteriner berbasis *bioscience* dan *bioengineering* dilaksanakan untuk mendukung peningkatan populasi ternak, melalui peningkatan status kesehatan hewan, keamanan pangan dan pakan, serta pengendalian penyakit.

## V. JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

Pada tahun 2015 Puslitbangnak telah menetapkan 17 target indikator kinerja kegiatan (IKK) dengan justifikasi sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Justifikasi
1. Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik AEZ, <u>galur</u>	16	Menghasilkan bibit/benih; varietas/rumpun/galur; vaksin, obat unggul ternak dan TPT yang memanfaatkan sumberdaya lokal untuk meningkatkan produktivitas daging/telur/susu berdaya saing
2. Jumlah galur unggul ternak dan TPT spesifik AEZ terdistribusi, <u>galur</u>	8	
3. Jumlah bibit sumber ternak, <u>ekor</u>	11.675	
4. Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak, <u>batang</u>	21.000	
5. Jumlah produk biologis peternakan dan veteriner, <u>jenis</u>	3	
6. Jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi, <u>galur</u>	116	
7. Jumlah teknologi peternakan berbasis bioindustri (pakan; integrasi tanaman-ternak-hutan; pemanfaatan biomasa; reproduksi), <u>teknologi</u>	22	Menghasilkan teknologi peternakan bioindustri dengan memanfaatkan biomass untuk mendukung peternakan berkelanjutan
8. Jumlah teknologi Veteriner berbasis bioscience dan bioengineering, <u>teknologi</u>	29	Teknologi veteriner untuk meningkatkan kesehatan hewan dan kesmavet
9. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan, <u>rekomendasi</u>	5	Dirumuskannya rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner yang mampu mendukung peningkatan populasi, produktivitas dan produksi daging-telur-susu bagi kesejahteraan peternak.
10. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan veteriner, <u>rekomendasi</u>	2	
11. Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner, <u>kegiatan</u>	8	Meningkatnya pertemuan ilmiah, ekspose, publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HKI dan lisensi, serta perluasan jejaring kerja nasional dan internasional serta terciptanya lembaga ke-Litbang-an peternakan yang handal dan terkemuka
12. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner, <u>kegiatan</u>	29	
13. Jumlah kerjasama nasional dan internasional, <u>kerjasama</u>	19	
14. Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional, <u>jumlah publikasi</u>	96	
15. Jumlah invensi untuk memperoleh HKI, <u>invensi</u>	3	



Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Justifikasi
16. Jumlah akreditasi manajemen, <u>unit</u>	5	
17. Jumlah akreditasi laboratorium, <u>unit</u>	3	

## VI. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II

### Unit Organisasi Eselon II : Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Tahun Anggaran : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya: (i) pejantan sapi PO unggul hasil seleksi; (ii) pejantan kerbau hasil penjarangan; (iii) rumpun/galur unggul kambing/ domba/ itik/ ayam/ kelinci unggul hasil seleksi dan persilangan; (iv) varietas unggul tanaman pakan ternak; (v) informasi genetik sapi perah dan ternak lainnya; serta (vi) vaksin & obat	1. Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik AEZ, <u>galur</u>	16
	2. Jumlah galur unggul ternak dan TPT spesifik AEZ terdistribusi, <u>galur</u>	8
	3. Jumlah bibit sumber ternak, <u>ekor</u>	11.675
	4. Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak, <u>batang</u>	21.000
	5. Jumlah produk biologis peternakan dan veteriner, <u>jenis</u>	3
	6. Jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi, <u>galur</u>	116
2. Tersedianya: (i) teknologi budidaya ternak yang lebih efisien; (ii) teknologi untuk meningkatkan kualitas pakan; (iii) teknologi formulasi ransum sesuai kondisi fisiologis ternak; (iv) teknologi untuk pengelolaan SDG-T dan SDG TPT; serta (v) teknologi veteriner	7. Jumlah teknologi peternakan berbasis bioindustri (pakan; integrasi tanaman-ternak-hutan; pemanfaatan biomasa; reproduksi), <u>teknologi</u>	22
	8. Jumlah teknologi Veteriner berbasis bioscience dan bioengineering, <u>teknologi</u>	29
3. Tersedianya model yang lebih inovatif sistem integrasi tanaman-ternak mendukung sistem agribisnis bioindustri, serta rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner yang mampu mendukung peningkatan populasi, produktivitas dan produksi daging-telur-susu bagi kesejahteraan peternak.	9. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan, <u>rekomendasi</u>	5
	10. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan veteriner, <u>rekomendasi</u>	2
4. Tersedianya publikasi dan KTI dalam jurnal nasional dan internasional, HKI dan lisensi, serta perluasan	11. Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner, <u>kegiatan</u>	8

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
jejaring kerja nasional dan internasional mendukung terciptanya lembaga ke-Litbang-an peternakan yang handal dan terkemuka	12. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner, <u>kegiatan</u>	29
	13. Jumlah kerjasama nasional dan internasional, <u>kerjasama</u>	19
	14. Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional, <u>jumlah publikasi</u>	96
	15. Jumlah invensi untuk memperoleh HKI, <u>invensi</u>	3
	16. Jumlah akreditasi manajemen, <u>unit</u>	5
	17. Jumlah akreditasi laboratorium, <u>unit</u>	3

Bogor, 20 Juni 2014

Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengembangan PeternakanDr. Bess Tiesnamurti SM  
NIP. 19570524 198303 2 001